

PENGARUH PEMANGKASAN DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN JEPANG (*Cucumis sativus* L.)

Oleh : Nafisa Fatiha Sa'idiyah
Dibimbing oleh : Darban Haryanto

ABSTRAK

Kebutuhan mentimun terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan manusia. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memanipulasi pertumbuhan dengan pemangkasan dan jarak tanam, sehingga diperoleh jenis pemangkasan dan jarak tanam yang tepat dan mampu meningkatkan hasil tanaman mentimun. Percobaan dilakukan pada bulan Juli - Oktober 2024 di Desa Jongke Tengah, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan percobaan lapangan yang dirancang menggunakan percobaan faktorial dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri dari 2 faktor. Perlakuan pemangkasan terdiri atas tanpa pemangkasan, pemangkasan pucuk pemangkasan 3 cabang, dan kombinasi pemangkasan pucuk dan 3 cabang. Perlakuan jarak tanam yaitu jarak 60 cm x 30 cm dan jarak 60 cm x 40 cm. Data dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dengan taraf 5% yang dilanjutkan DMRT taraf 5% untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan pemangkasan dan jarak tanam terhadap jumlah bunga dalam pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun. Perlakuan pemangkasan pucuk memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah buah per petak percobaan. Perlakuan jarak tanam 60 cm x 40 cm merupakan perlakuan yang paling sesuai pada parameter diameter buah dan panjang buah.

Kata kunci : Mentimun, Produksi, Pemangkasan, Jarak Tanam